

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh tingkat likuiditas terhadap perubahan tingkat profitabilitas. Sesuai dengan fenomena yang terjadi pada periode penelitian yaitu meningkatnya profitabilitas Bank Umum, dengan indikator NIM yang dipengaruhi oleh struktur neraca dan pendanaan yang dibuktikan dengan meningkatnya proporsi penyaluran kredit dibanding pengumpulan dana pihak ketiga yang menimbulkan adanya krisis likuiditas perbankan pada periode ini. Selain itu terkonsentrasinya bank dalam menghimpun dana dengan biaya yang tinggi. Oleh karena itu pada penelitian ini, penulis melakukan pengamatan terhadap laporan keuangan pada bank umum.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan metode asosiatif. menurut Sugiyono (2005:11), metode asosiatif Adalah: "Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih."

Penelitian yang dilakukan dengan metode asosiatif ini dilakukan dengan pendekatan survey, yaitu penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara

faktual, baik institusi sosial ekonomi dan politik dari suatu kelompok atau suatu daerah.

3.2.2 Definisi dan Operasional Variabel

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu "Pengaruh tingkat likuiditas terhadap profitabilitas Bank Umum". Maka terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel Bebas atau *Independent Variable* (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel tidak bebas. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Likuiditas yang dinyatakan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang dinyatakan dalam skala rasio.

2. Variabel tidak Bebas atau *Dependent Variable* (Y)

Variabel tidak bebas adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel tidak bebasnya adalah profitabilitas bank yang dinyatakan dalam *Net Interest Margin* (NIM).

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Likuiditas Loan to Deposit Ratio (LDR) (X)	-	$LDR = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$	Rasio
Profitabilitas Bank (NIM) (Y)	-	$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata - rata Aktiva Produktif}}$	Rasio

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1 Populasi

Objek penelitian merupakan kenyataan dimana masalah timbul, sehingga merupakan sumber utama untuk mendapatkan data. Keseluruhan karakteristik objek penelitian ini dinamakan populasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2005:72) yang mengungkapkan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas:objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Berdasarkan pengertian di atas, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah likuiditas dan profitabilitas, adapun yang menjadi ukuran popolasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Daftar Kelompok Bank Umum

No	Klasifikasi Bank Umum	Jumlah
1.	Bank Persero	5
2.	Bank Umum Swasta Nasional Devisa	32
3.	Bank Umum Swasta Nasional non Devisa	33
4.	Bank Campuran	17
5.	Bank Pembangunan Daerah	26
6.	Bank Asing	11
Total		124

(Sumber:Bank Indonesia tahun 2008)

3.2.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2005:73), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik sampling yang

digunakan pada penelitian ini adalah teknik *probability sampling* dimana elemen populasinya memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Cara yang diambil yaitu *Proportionate Stratified Random Sampling*. Dari populasi bank umum sebanyak 124 tersebut akan diambil sejumlah sampel dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persentasi kelonggaran karena ketidakpastian yang masih ditolerir
5%-10%

(Menurut Slovin dalam Ronal, 2008 : 29) Besarnya sampel bank umum yang diambil adalah:

$$n = \frac{124}{1 + 124(0.05)^2}$$

$$n = 94,65$$

$$n = 95 \text{ bank}$$

Dari 95 bank umum kemudian diambil sampel secara acak sesuai dengan proporsi masing-masing dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$s = \frac{n}{N} \times S$$

Keterangan:

s = Jumlah sampel setiap strata secara proporsi

S = Jumlah seluruh sampel yang didapatkan

N = Jumlah seluruh populasi

n = Jumlah masing-masing strata populasi

(Menurut Issac dan Michael dalam Ronal, 2008: 29) Hasil perhitungan pengalokasian sampel kelompok bank umum disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Pengalokasian Sampel Kelompok Bank Umum

No	Klasifikasi Bank Umum	JUMLAH		
		Strata Populasi	Sampel	Sampel (dibulatkan)
1	Bank Persero	5	3.83	4
2	Bank Umum Swasta Nasional Devisa	32	24.5	25
3	Bank Umum Swasta Nasional non Devisa	33	25.28	25
4	Bank Campuran	17	13.0	13
5	Bank Pembangunan Daerah	26	19.91	20
6	Bank Asing	11	8.42	8
	Total	124	94.9	95

(Sumber: Bank Indonesia Tahun 2008)

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Adapun pengertian data sekunder menurut Mudrajad Kuncoro (2003:127) adalah : "data yang biasanya telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data."

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam melakukan penelitian ini adalah dengan melakukan telah Dokumentasi, yaitu melalui penelaahan dokumen dan catatan penting lainnya yang berhubungan dengan masalah tingkat likuiditas dan tingkat profitabilitas. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu laporan keuangan setiap bank yang bersumber dari Bank Indonesia.

3.2.5 Rancangan Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, yang diajukan, dilakukan pangujian secara kuantitatif guna menghitung apakah terdapat pengaruh dari tingkat likuiditas terhadap proraitabilitas bank. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik sebagai alat hitung, antara lain :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk menggunakan teknik statistik parametris, maka data setiap variabel harus berdistribusi normal. Jika tidak, maka teknik statistik parametrik tidak dapat digunakan. Pengujian normalitas data menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan Microsoft office excel 2007.

2. Analisis Regresi Sederhana

Merupakan suatu teknik yang digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel tidak bebas (Y) dengan variabel bebas (X) dan sekaligus untuk menentukan nilai ramalan atau dugaannya. Persamaannya adalah:

$$Y = a + bx$$

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menerangkan kemampuan variabel bebas (X) mempengaruhi variabel tidak bebas (Y). Semakin besar koefisien deerminasi menunjukkan semakin baik kemampuan variabel bebas (X) menerangkan variabel tidak bebas (Y). Rumusnya adalah:

$$Kd = r^2 \times 100 \%$$

dimana : r^2 = Jumlah kuadrat dari Koefisien Korelasi

4. Pengambilan Kesimpulan

Untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dilakukan dengan melihat nilai p-value. Dengan membandingkan p-value dengan (α) 5% maka dapat disimpulkan :

- Bila nilai *P-value* < α ,Ho ditolak.
- Bila nilai *P-value* > α , Ho diterima.

